PROBLEMATIKA GURU IPS DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI MTs DARUSSALAM KOTA BENGKULU

[1]Adisel, [2]Agusti Dwi Putri
[1,2]Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
[1]putra_selanang@yahoo.com, [2]agustidwiputri17@gmail.com,

ABSTRACT

This research examines the problems faced by social studies teachers at MTs Darussalam Bengkulu City in using digital-based learning media. The era of digitalization has encouraged the application of technology in education to increase the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. Learning media has an important role in education in schools. The use of learning media helps improve student understanding and the quality of learning. In today's rapid technological developments in the world of education, there are various types of digital technology-based learning media, such as computers, smartphones, projectors, videos, slide presentations and others. However, the application of digital learning media still faces various challenges. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation. The results of the research show that social studies teachers' problems in using digital-based learning media are a lack of teacher understanding regarding the creation and development of learning media, a lack of skills and innovation from teachers in applying learning media, and familiarity with and using existing media. such as worksheets and books. Factors inhibiting social studies teachers from using digital-based learning media are limited facilities and infrastructure, feeling comfortable with other methods, and limited time. The driving factors for social studies teachers in using digital-based learning media are students' interest in learning and technological developments.

Keywords: Problems, Social Sciences Teachers, Digital Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji problematika yang dihadapi oleh guru IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Era digitalisasi telah mendorong penerapan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Media pembelaran memiliki peran yang penting dalam pendidikan di sekolah. Penggunakan media pembelajaran membantu dalam meningkatkan pemahanan siswa dan kualitas pembelaran. Dalam perkembangan teknologi yang pesat di dunia pendidikan saat ini, terdapat berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti kompoter, ponsel pontar, proyektor, video, presentasi slide dan lainnya. Namun, penerapan media pembelajaran digital masih menghadapi berbagai tantangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS problematika guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital adalah adalah Kurangnya pemahaman guru terkait pembuatan dan perkembangan media

pembelajaran, kurangannya keterampilan dan inovasi dari guru dalam pengaplikasian media pembelajaran, serta Keterbiasaan dan dalam menggunakan media yang ada seperti LKS dan buku. Faktor penghambat guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital adalah keterbatasan sarana dan prasarana, merasa nyaman dengan metode lain, dan keterbatasan waktu. Faktor pendorong guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital adalah minat belajar siswa dan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Problematika, Guru IPS, Media Pembelajaran Digital

A. Pendahuluan

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi semakin pent-ing seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi pada masa kini. Oleh ka-rena itu, keahlian digital yang dimiliki oleh guru menjadi suatu keharusan, ter-masuk keterampilan dalam mengaplikasikan media pembelajaran digital, karena hal ini memberikan dampak positif yang sangat signifikan pada proses pengaja-ran dan pembelajaran. Media tersebut didesain untuk menyajikan materi pelaja-ran dengan cara yang menarik dan inovatif, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Adanya keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital, guru mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan dis-esuaikan dengan gaya belajar individu, memperkaya pemahaman dan retensi in-formasi. Selain itu, guru yang terampil dalam penggunaan media digital juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tan-tangan dunia kerja modern yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, pengembangan terus-menerus terhadap keterampilan digital guru menjadi suatu langkah penting dalam menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dalam menghadapi dinamika teknologi. Dengan cara ini, guru dapat lebih efektif mengoptimalkan potensi media pembelajaran digital sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif, mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Selain itu, pentingnya penggunaan media pembelajaran juga sesuai dengan konsep pembelajaran student centered learning (berpusat pada siswa), di mana guru bukan lagi peran utama sebagai penyedia informasi atau satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan berperan sebagai mediator dan fasilitator. Da-lam jenis pendekatan pembelajaran seperti ini, maka keberadaan media memiliki nilai yang sangat penting.

Berdasarkan observasi awal di MTs Darussalam kota Bengkulu, media pembelajaran di lingkungan madrasah masih sangat sedikit. Dalam proses bela-jar mengajar masih menggunakan media cetak dan LKS karena hal tersebut membuat siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. Situasi ini terjadi karena penggunaan metode ceramah yang monoton dan terlalu mengan-dalkan buku teks dan LKS sebagai sumber utama informasi

dalam proses pem-belajaran. Akibatnya, peserta didik dapat merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang terbatas pada ce-ramah tanpa interaksi yang memadai atau variasi dalam pendekatan pembelaja-ran dapat mengakibatkan kehilangan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh ka-rena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan melibatkan penggunaan beragam media pembelajaran untuk mempertahankan minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar salah satunya yaitu media pem-belajaran berbasis digital.

Diharapkan dengan mengkajian permasalahan yang dihadapi oleh guru IPS dalam mengadopsi media pembelajaran berbasis digital di MTs Darussalam Kota Bengkulu, guru diharapkan dapat menjadi fasilitator yang mampu memo-tivasi siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, serta dapat terwujud sebuah transformasi positif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Penerapan me-dia digital akan merangsang perkembangan keterampilan teknologi siswa, mempersiapkan mereka secara lebih baik menghadapi tantangan era digital. Per-sonalisasi pembelajaran, evaluasi yang efisien, dan kemampuan berbagi infor-masi dengan mudah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Problematika Guru IPS Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Di MTs Darussalam Kota Bengkulu".

Dengan merujuk kepada latar belakang yang telah disampaikan di atas, inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa problematika guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital?
2. Apa faktor penghambat guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital?
3. Apa faktor pendorong guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital?

Dengan merujuk kepada rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang meli-batkan pengumpulan data langsung di lapangan. Dalam jenis penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama,

mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik triangulasi, dan menganalisis data secara kualitatif. Hasil penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna da-ripada mencoba untuk membuat generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, penu-lis dapat menggali dan memahami data dan informasi yang ditemukan di lapan-gan, dan kemudian mengolahnya sebagai sumber data untuk penelitian.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu pen-dekatan penelitian yang bertujuan menggali secara menyeluruh dan terinci un-tuk menggambarkan dengan gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik dari informan tertentu. Dalam menggunakan metode ini, peneliti melakukan analisis mendalam melalui teknik-teknik seperti pengamatan, wa-wancara, atau analisis dokumen guna memahami secara komprehensif situasi yang terdapat dalam fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif memungkinkan untuk penyajian data yang detail dan kontekstual, yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap keragaman serta kompleksitas dari informasi yang ditemukan Melalui pendeka-tan ini, penelitian melakukan untuk menyelidiki dengan mendalam dan jelas mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital di MTs Darussalam Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang sering digunakan adalah pedoman wawancara. Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan, penulis memanfaatkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:observasi, wawancara dan dukumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Problematika Guru IPS Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Problematika yang dihadapi oleh guru IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu da-lam penggunaan media pembelajaran berbasis digital mencakup beberapa hal. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman yang me-madai di kalangan guru tentang konsep dan pembuatan media pembelaja-ran digital, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengimpelemtasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Selain itu, keterampilan dan tingkat inovasi yang rendah dari guru dalam menggunakan media pem-belajaran digital juga menjadi hambatan serius. Guru IPS masih lebih nyaman dengan pendekatan tradisional, seperti penggunaan buku cetak dan LKS (Lembar Kerja Siswa), dan kurang termotivasi untuk memperke-nalkan teknologi digital ke dalam kurikulum mereka.

Dampak dari problem ini adalah proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang memanfaatkan teknologi untuk

mening-katkan keterlibatan siswa. Akibatnya, siswa mungkin kehilangan minat dan motivasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Pelatihan yang lebih intensif dan mendalam serta dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam penyediaan sumber daya teknologi dan program pem-binaan merupakan langkah-langkah yang perlu diambil.

Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran digital. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mencip-takan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

2. Faktor Penghambat Guru IPS Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Faktor penghambat yang dihadapi oleh guru IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan tidak hanya sekadar infrastruktur fisik, tetapi juga merupakan fondasi dari efektivi-tas pembelajaran. Ini meliputi segala sesuatu mulai dari bangunan sekolah, peralatan administratif, hingga fasilitas langsung yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Manajemen yang baik terhadap sarana dan prasarana pendidikan menjadi kunci dalam memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar dan efisien. Fasilitas pendidikan yang memadai tidak hanya membantu siswa da-lam memahami materi pelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan dan pemeliharaan sarana pendidikan guna mendukung kesuksesan dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sarana dan prasarana menjadi penghambat yang signifikan bagi guru IPS dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Dari observasi di lapan-gan, terungkap bahwa sekolah tersebut memiliki keterbatasan dalam fasilitas teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil, ku-rangnya jumlah komputer atau laptop yang tersedia, serta keterbatasan perangkat lunak atau aplikasi pendukung pembelajaran digital. Wa-wancara dengan para guru IPS juga mengkonfirmasi bahwa mereka

merasa kesulitan dalam mengintegrasikan media pembelajaran digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru mengungkapkan bah-wa keterbatasan sarana dan prasarana membuat mereka merasa tidak percaya diri dalam menggunakan teknologi, sehingga lebih memilih untuk tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang terbatas tidak hanya menghambat akses guru IPS terhadap teknologi digital, tetapi juga mengurangi kemampuan mereka untuk mengimplementasikan media pembelajaran digital secara efektif dalam proses pembelajaran.

b. Merasa Nyaman Dengan Metode Lain

Setiap guru memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengajar, tergantung pada materi yang diajarkan. Beberapa guru lebih memilih menyesuaikan materi dan karakteristik siswa untuk menggunakan media berbasis digital. Metode pengajaran melalui ce-ramah memang seringkali menjadi pilihan yang nyaman bagi sebagian guru. Proses berbicara dan menyampaikan materi memberikan kepua-san tersendiri bagi para pengajar. Namun, kebiasaan untuk mengikuti pola pengajaran konvensional yang telah ada sebelumnya terkadang sulit untuk diubah. Banyak guru cenderung memilih cara mengajar yang mengandalkan penyampaian verbal karena dianggap lebih mu-dah dan membutuhkan persiapan yang minim, meskipun hal ini mungkin tidak selalu menguntungkan bagi siswa. Pentingnya mempertimbangkan kepentingan siswa dalam proses pembelajaran menjadi fokus yang harus ditekankan. Pengajaran yang hanya mengandalkan ceramah memiliki beberapa kelemahan. Siswa cenderung menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Mereka juga dapat mengalami kejenuhan dan kesulitan memahami materi secara mendalam. Selain itu, pembelajaran yang hanya berbasis ceramah membuat siswa hanya mengetahui cerita atau penjelasan dari guru tanpa dapat melihat atau mengalami langsung objek pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan berbagai kekurangan ini agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih berarti.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa guru IPS di MTs Darussalam merasa lebih nyaman menggunakan media cetak dan menerapkan metode

ceramah dalam pembelajaran. Guru cenderung mengandalkan materi yang tercetak, seperti buku teks atau lembar kerja siswa, sebagai sumber utama pembelajaran. Selain itu, mereka lebih memilih untuk menyampaikan materi dengan cara berceramah secara langsung kepada siswa. Pendekatan ini dianggap lebih familiar dan mudah dilakukan, serta tidak memerlukan persiapan yang rumit seperti penggunaan media pembelajaran digital. Sebagai hasilnya, penggunaan media cetak dan metode ceramah menjadi pilihan utama dalam pengajaran mata pelajaran IPS di sekolah.

c. Keterbatasan Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab mereka. Setiap hari, guru dihadapkan dengan jadwal yang sangat padat, yang mencakup kegiatan mengajar di kelas, mempersiapkan materi pelajaran, menyusun rencana pembelajaran harian, dan menilai pekerjaan siswa. Proses persiapan ini melibatkan banyak aktivitas, mulai dari mencari sumber belajar yang relevan, membuat bahan ajar, hingga merancang metode pengajaran yang efektif untuk berbagai karakteristik siswa. Selain tugas mengajar, guru juga harus menyelesaikan berbagai tugas administratif yang seringkali memakan waktu. Ini termasuk penyusu-nan silabus, pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelaja-ran), serta pengisian laporan penilaian dan administrasi lainnya yang diwajibkan oleh pihak sekolah atau lembaga pendidikan terkait. Tugas administratif ini membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup untuk memastikan bahwa semua dokumen disiapkan dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan waktu merupakan faktor penghambat bagi guru IPS di MTs Darussalam kota Bengkulu, bahwa keterbatasan waktu untuk menyiapkan dan mengoperasikan media pembelajaran digital menjadi salah satu kendala utama dalam proses belajar mengajar. Setiap sesi pembelajaran memiliki waktu terbatas, dan persiapan serta penggunaan media digital membutuhkan waktu yang cukup banyak. Hal ini seringkali membuat waktu yang tersedia untuk mengajar materi pokok menjadi sangat terbatas, meng-ingat jadwal pembelajaran yang padat.

3. Faktor Pendorong Guru IPS Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Faktor pendorong yang dihadapi oleh guru IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu dalam penggunaan media pembelajaran

berbasis digital adalah sebagai berikut:

a. Minat Belajar Siswa

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebuah strategi yang efektif untuk mempertahankan minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi pelajaran. Dengan menyajikan informasi melalui berbagai format visual, audio, dan interaktif, media pembelajaran memungkinkan siswa untuk memproses informasi dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Hal ini membantu mengurangi kejenuhan dan kebosanan yang mungkin muncul selama proses belajar, sehingga memung-kinkan siswa untuk tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Lebih dari itu, media pembelajaran juga memiliki potensi untuk merangsang rasa ingin tahu siswa dengan menyajikan materi pelajaran secara rele-van dan menarik. Melalui penggunaan gambar, video, animasi, atau simulasi, media pembelajaran dapat membawa konsep-konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami bagi siswa. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami materi secara lebih baik, tetapi juga terinspirasi untuk mengeksplorasi lebih jauh dan mendala-mi topik-topik yang mereka pelajari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong guru IPS dalam penggunaan media pembelajaran digital adalah tingkat aktivitas dan antusiasme siswa. Ketika perangkat digital seperti laptop digunakan dalam pem-belajaran, siswa tampak lebih tertarik dan bersemangat dalam mengi-kuti materi pelajaran. Hal ini berbeda dengan penggunaan materi cetak yang sering kali membuat siswa cepat merasa bosan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran digital juga lebih tinggi, karena media ini memungkinkan penyajian informasi secara interaktif dan menarik, se-hingga membantu siswa lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan.Penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya sesuai dengan kurikulum modern yang mengedepankan integrasi teknologi dalam pendidikan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa.

b. Perkembangan Teknologi

Perkembangan pesat dalam Teknologi Informasi dan Komu-nikasi (TIK) saat ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari

manusia di seluruh dunia. Tanpa TIK, banyak aktivitas yang akan sulit dilakukan dan memakan waktu lebih lama. Perilaku masyarakat telah berubah secara signifikan akibat penggunaan TIK, dengan manfaat yang dirasakan sekaligus dampak negatif yang timbul. Pentingnya edukasi tentang dampak TIK, terutama bagi generasi muda, tidak bisa diabaikan. Kita harus memastikan bahwa kemudahan akses informasi tidak membawa dampak buruk bagi mereka. Dengan demikian, upaya dalam proyek ini bertujuan untuk mengarahkan generasi muda agar memanfaatkan TIK dengan cara yang positif dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, faktor pen-dorong guru IPS dalam penggunaan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar adalah perkembangan teknologi. Di tengah la-ju perkembangan teknologi yang pesat, guru merasa semakin terdorong untuk mengikuti arus zaman dan memanfaatkan alat-alat digital dalam proses pembelajaran. Mereka menyadari bahwa integrasi teknologi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membuka akses terhadap sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan beragam.

Dengan media pembelajaran digital, guru IPS dapat men-jangkau materi-materi yang lebih aktual, mendalam, dan beragam. Mereka dapat menghadirkan konten-konten multimedia yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan teknolo-gi juga memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan pembela-jaran yang lebih berinteraksi dan memicu kreativitas siswa. Dengan demikian, guru IPS merasa semakin termotivasi untuk mengem-bangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi dan menginte-grasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran guna mem-berikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam bagi siswa mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian problematika guru ips dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital di MTs darussalam kota bengkulu makanyapeneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika Guru IPS Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Ber-basis Digital yaitu kurangnya pemahaman yang memadai di kalangan guru

tentang konsep dan pembuatan media pembelajaran digital, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengimpelemtasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Selain itu, keterampilan dan tingkat inovasi yang rendah dari guru dalam menggunakan media pembelajaran digital juga menjadi hambatan serius.

2. Faktor penghambat guru ips dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, merasa nyaman dengan metode lain, serta keterbatasan waktu.
3. Faktor pendorong guru ips dalam menggunakan media pembelajaran ber-basis digital yaitu minat belajar siswa dan perkembanan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Bayu, Welly, 2020. *Dasar-dasar Pengantar Teknologi Informasi,* (Malang: CV. Multimedia Edukasi)

Dani Hermawan, 2021*, Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jawa Timur: Klik Media)

Juliansyah *, Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen,* (Jakarta: Grasindo, 2014)

Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)

Rostina Sundaya, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Rusydi Ananda, *Profesi Guru*, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Sobry Sutikno, 2019. *"Metode dan Model-model Pembelajaran",* (Lombok: Holistica Lombok)

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Wina, S, *"Media Komunikasi Pembelajaran". Jakarta: Kencana,* 2012

Jurnal :

Ardy Wirasaputra, DKK, *"Dampak Dari Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi",* Jurnal: Kreativitas Mahasiswa Informatika, Vol 3 No 2, 2022.

Fennyta Melasari*, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 5 Seluma" Skripsi: UINFAS Bengkulu, 2022*

Hendraningrat, Dewi, and Pujiyanti Fauziah, 'Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2021)

Isnawardatul Bararah, *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran"*, Jurnal Mudarrisuna Vol. 10 No. 2: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Nisak, Risti Khoirun, and Siti Rofi'ah, 'Problematika Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital', Vol 3 No 1, 2023.

Nurhayani, Pendekatan Guru IPS dalam Membentuk Kesadaran Sosial Siswa di SMP Negeri 07 Seluma. (Skripsi: UINFAS, 2022)

Maulidya Hazna, *"Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di Mts Yapi Pakem",* Skripsi: UIN Yogyakarta, 2020.

Meyyana Andriyani, "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pada Muatan Bahasa Indonesia Di Mi Nw Nurul Harmain Narmada Tahun Pelajaran 2020/2021", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2021, Hal. 3.

Oki Sulistiyo Wardani, *"Problematika Guru Dalam Optimalisasi Media Pembelajaran Di Kelas Iv Sd Negeri 2 Pakikiran Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara",* Skripsi: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022

Pratwi, Yani, and Aninditya Sri Nugraheni, *"Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Sd / Mi". Primary*: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 5 Oktober 2022

Putri, Septi Dwi, and Desy Eka Citra, *"Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu", Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1.1 (2019)

Talizaro Tafonao (dalam Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra,

2015*)."Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa".* Jurnal Komunikasi Pendidikan

Indonesia, *Undang-Undang tentang Guru dan Dosen,* UU No. 14 Tahun 2005